

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN, HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menerapkan Metode Scramble di dalam proses belajar mengajar di kelas VI A untuk mata pelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib. Sebelum pelaksanaan Siklus I diadakan terlebih dahulu Prasiklus, kemudian di lanjutkan Siklus I dan Siklus II. Dalam hal ini peneliti di bantu oleh teman sejawat di dalam pengamatan berjalannya PTK di kelas VI A MI. Daarul Aitam Palembang ini.

Adapun Jadwal Pelaksanaan PTK tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1

**Jadwal Pelaksanaan PTK
MI. Daarul Aitam kelas VI A
Mata Pelajaran Fiqih Materi Mandi Wajib
Tahun Pelajaran 2015 – 2016**

Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Kamis 27 Agustus 2015	Selasa 1 September 2015	Selasa 8 September 2015

Jadwal tersebut disesuaikan dengan jadwal pelajaran di kelas VIA untuk mata pelajaran Fiqih, agar tidak terjadi kerancuan dalam penyampaian materi yang dimuat dalam silabus Fiqih kelas VI.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa prasiklus dan siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas VIA pada jam pelajaran Fiqih.

1. Prasiklus

Dalam prasiklus belum diterapkan metode Scramble. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan tetap menggunakan model pembelajaran yang biasa diterapkan yaitu metode ceramah dan materi yang disampaikan sesuai dengan RPP yang dibuat peneliti yaitu mengenai Mandi wajib. Kemudian setelah materi selesai disampaikan, siswa kelas VIA tersebut dipersilakan mengisi Lembar Kerja Siswa yang sudah disiapkan oleh peneliti, setelah sebelumnya siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami mengenai materi pelajaran yang dijelaskan oleh peneliti. Hasil yang diperoleh siswa kelas VI A ternyata belum sesuai dengan tujuan dari proses belajar mengajar. Masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Fiqih dalam hal ini KKM sebesar 70. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan adalah

penyampaian materi dinilai membosankan yang menyebabkan siswa kelas VI A sibuk sendiri, mereka berbisik-bisik, ngobrol dengan teman sebangkunya selama guru (peneliti) menerangkan di depan kelas.

Dan berdasarkan lembar observasi terhadap kegiatan peneliti yang bertindak sebagai guru pada proses belajar mengajar prasiklus dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Selama pembelajaran pada Prasiklus

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Memotivasikan siswa	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	B. Kegiatan inti		
	1. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa		√
	2. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan		√
	3. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar		√
	4. Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
	C. Penutup		
	1. Menyimpulkan pelajaran	√	
2. Memberikan evaluasi	√		
II	Pengelolaan Waktu		√
III	Antusiasme Kelas		
	1. siswa		√
	2. guru	√	

Tabel tersebut menggambarkan bahwa siswa kurang antusias dalam belajar dan yang aktif adalah gurunya. Selanjutnya setelah dilakukan penyamaan dalam pengamatan peneliti dan teman sejawat diketahui keaktifan siswa kelas VI B dalam pelaksanaan prasiklus mata pelajaran Fiqih sebesar 26,32 %, keaktifan yang termasuk kategori rendah.

Tabel 3

Keaktifan Siswa Saat Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (Saat Prasiklus)

No	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	10 orang	26,32 %	Aktif
2	27 orang	73,68 %	Tidak Aktif
Jumlah	37 Orang	100 %	

Hasil evaluasi pada prasiklus yang diperoleh oleh siswa kelas VI MI. Daarul Aitam Palembang pada mata pelajaran Fiqih materi Mandi Wajib adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI. Daarul Aitam Palembang Mata Pelajaran Fiqih Materi Mandi Wajib di Prasiklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	AHMAD ZEIN	70	60	Tidak Tuntas
2	ANA NURHASANAH	70	70	Tuntas
3	ALFIYAH SAFITRI	70	70	Tuntas
4	ADAM IMAM FAKHRI	70	75	Tuntas
5	ABDURRAHMAN	70	70	Tuntas

	ROMADON			
6	AHMAD ALFIYANSYAH	70	70	Tuntas
7	AMELIA	70	60	Tidak Tuntas
8	DIMAS HADITYAH	70	70	Tuntas
9	INDAH PERMATASARI	70	60	Tidak Tuntas
10	JULI ARIANSYAH	70	70	Tuntas
11	LISA	70	60	Tidak Tuntas
12	LUKMAN YUDAMAN	70	60	Tidak Tuntas
13	MEISYA AULIYA	70	70	Tuntas
14	M. ALFARIZI	70	60	Tidak Tuntas
15	M. RIZKY	70	85	Tuntas
16	M. FEBRIAN	70	70	Tuntas
17	M. HAFIZ	70	60	Tidak Tuntas
18	M. ADITIYA ZAMHAR	70	85	Tuntas
19	M. ROZAKI	70	85	Tuntas
20	M. WAHYU PRATAMA	70	60	Tidak Tuntas
21	MARSYA NAZIFA	70	50	Tidak Tuntas
22	MARTIN PUTRA DANDI	70	50	Tidak Tuntas
23	M. ENDIKA ARNANDI	70	50	Tidak Tuntas
24	NAYLA AGUSTIN	70	90	Tuntas
25	NURDIANA	70	60	Tidak Tuntas
26	NURHIKMAH	70	70	Tuntas
27	OLIVIA TRI HAPSAH	70	70	Tuntas
28	PUTRI AMELIA	70	75	Tuntas
29	PUTRI ANGGRAINI	70	70	Tuntas
30	REZA AYU SAFITRI	70	70	Tuntas
31	RANI	70	60	Tidak Tuntas
32	RENO RIVANI	70	70	Tuntas
33	RIO FEBRIAN	70	60	Tidak Tuntas
34	SASKIA PRATIWI	70	70	Tuntas
35	SITI AISYAH	70	60	Tidak Tuntas
36	THORIK JAMAK	70	60	Tidak Tuntas
37	TIARA JOVITA	70	70	Tuntas
		Total Nilai	2475	
		Nilai Rata-rata	66,89	
		Nilai Tertinggi	90,00	
		Nilai Terendah	50,00	

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa siswa kelas VI A untuk mata pelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib untuk nilai rata-rata kelas adalah 66,89 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Hasil belajar yang belum dapat dikatakan bagus karena nilai rata-rata tersebut tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Bila dilihat berdasarkan persentase KKM maka pada saat prasiklus tersebut adalah seperti tabel berikut :

Tabel 5

**Rekapitulasi Peringkat Hasil Belajar
Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VI A
MI. Daarul Aitam Palembang pada Prasiklus**

No.	Peringkat Hasil Belajar	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	16 anak	43,24 %
2	Tidak Tuntas	21 anak	56,76 %
	jumlah	37 anak	100 %

Persentase di atas menggunakan rumus :

$$NP = \frac{\sum \text{siswa Tuntas atau tidak tuntas}}{\sum \text{siswakeseluruhan di kelas VIA}} \times 100\%$$

Yang merupakan pengembangan rumus persentase yang dikemukakan oleh Masnur Muslich.¹

¹ Masnur Muslich. *Melaksanakan PTK itu mudah*. (Jakarta : 2013. PT. Bumi Aksara). hlm. 159

Gambaran mengenai pemahaman siswa yang dalam hal ini merupakan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib hanya ada 16 siswa yang mendapat nilai baik atau mencapai KKM sementara selebihnya yaitu 21 siswa belum mencapai ketuntasan. Disimpulkan bahwa proses belajar mengajar pada prasiklus kurang berhasil karena masih ada 56,76% lagi dari jumlah anak yang tidak tuntas pembelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib tersebut.

Hal ini tentu membutuhkan tindakan perbaikan. Maka rencana PTK siklus I pun dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

2. Siklus I

Perencanaan Tindakan

Kurang berhasilnya mencapai target nilai KKM pada Proses Belajar Mengajar di Prasiklus diketahui disebabkan oleh kurang menariknya cara penyampaian materi kepada para siswa di kelas VI A MI. Daarul Aitam atau dengan kata lain, kurang tepatnya penerapan Model Pembelajaran ataupun metode pembelajaran yang digunakan pada saat prasiklus membuat Siswa bosan dan malas untuk memperhatikan penjelasan guru dan menjadi pasif dalam proses belajar mengajar maka diputuskanlah untuk memulai

pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus 1 di kelas VI A MI Daarul Aitam Palembang.

Sebelum dilakukan pelaksanaan tindakan adapun perencanaan yang dipersiapkan antara lain :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih kelas VI dengan materi Mandi Wajib.
- 2) Membuat pembagian kelompok untuk kelas VI A yang siswanya berjumlah 37 orang. Jumlah Kelompok yang terbentuk tersebut ada 7 kelompok dengan anggota masing-masing kelompok 5 orang dan ada satu kelompok yang beranggota 6 orang.
- 3) Membuat lembar Kerja yang nantinya akan dibagikan kepada masing-masing kelompok anak.

adapun Lembar kerja tersebut adalah :

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1	mencuci anggota tubuh secara keseluruhan tanpa halangan satu helai pakaianpun dengan tujuan mensucikan kembali tubuh setelah hal-hal yang bisa membatalkan sholat ataupun ibadah kepada Allah yang lainnya disebut	a) IBWAJ DIMAN
2	Salah satu yang mewajibkan mandi wajib adalah datangnya Haid yang akan dialami oleh remaja jika sudah akil baliq	b) RIUTP
3	darah yang keluar dari rahim setelah masa baliq, pada saat-saat tertentu, tidak karena melahirkan dan tidak pula karena penyakit adalah	c) IDHA

4	Umumnya masa haid adalah sampai 7 hari dan maksimal masa haid adalah hari.	d) IMLA BLAES RIHA
5	Perempuan yang sedang haid dilarang masuk	e) SAMDIJ
Kunci Jawabannya : 1) Mandi Wajib 2) Putri 3) Haid 4) Lima belas hari 5) Masjid		

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan di kelas VIA MI Daarul Aitam adalah menerapkan metode Scramble di dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang ditulis dalam RPP. Peneliti juga membuat catatan terhadap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung dengan meminta bantuan teman sejawat melakukan observasi selama peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran Fiqih di kelas VI A MI. Daarul Aitam tersebut.

Langkah-langkah pelaksanaan dalam proses belajar mengajar penerapan Metode Scramble tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal (10 menit)

Peneliti/guru memasuki ruang kelas VI MI Daarul Aitam Palembang untuk memberikan pelajaran Fiqih, sesampainya di

depan kelas mengucapkan salam dan setelah mendapat jawaban salam, peneliti/guru mengabsen siswa satu persatu.

2) Kegiatan inti (40 menit)

- a. Peneliti/guru menjelaskan pelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib kepada siswa kelas VI A MI Daarul Aitam.
- b. Peneliti/Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti atau dipahami siswa.
- c. Peneliti/guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- d. Peneliti/Guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok dengan jawaban yang diacak susunan hurufnya.
- e. Siswa dalam kelompok masing-masing bekerja sama untuk menyusun huruf-huruf yang diajak pada kolom jawaban sehingga menjadi jawaban yang betul sesuai dengan soal yang ada pada kolom pertanyaan.
- f. Setelah selesai mengerjakan menyusun huruf-huruf tersebut, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan secara bersama, siswa dan guru/peneliti.

3) Kegiatan akhir (20 menit)

Pada akhir pelajaran atau penelitian, peneliti/guru melaksanakan evaluasi mengenai mandi wajib. Hal ini dilakukan

untuk mengukur hasil dari Penelitian Tindakan Kelas Siklus I. setelah siswa menyelesaikan evaluasi, peneliti/guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengucapkan salam kemudian keluar kelas bersama teman sejawat.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat perkembangan keaktifan belajar siswa terhadap pelajaran Fiqih dengan materi Mandi Wajib, peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengemukakan data terkait dengan keaktifan siswa di dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar yang berlangsung. Selain itu observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penerapan metode Scramble pada mata pelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib di kelas VI A MI. Daarul Aitam Palembang tersebut dengan cara melaksanakan evaluasi mata pelajaran Fiqih tersebut dengan materi Mandi wajib.

Hasil pengamatan dari teman sejawat mengenai aktifitas dalam pembelajaran Fiqih materi Mandi wajib untuk siklus 1 adalah seperti dalam tabel-tabel berikut ini :

Tabel 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Selama pembelajaran pada Siklus 1

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Memotivasikan siswa	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	B. Kegiatan inti		
	1. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa	√	
	2. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan	√	
	3. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar	√	
	4. Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
	C. Penutup		
	1. Menyimpulkan pelajaran	√	
2. Memberikan evaluasi	√		
II	Pengelolaan Waktu	√	
III	Antusiasme Kelas		
	1. siswa	√	
	2. guru	√	

Terlihat bahwa dalam tabel tersebut, siswa mulai antusiasme untuk mengikuti pelajaran namun belum dapat dikatakan baik seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 7
Keaktifan Siswa Saat Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar
(Saat Siklus 1)

No	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	27 orang	53,52	Aktif
2	10 orang	46,48	Tidak Aktif
Jumlah	37 Orang	100 %	

Siswa yang aktif pada siklus 1 baru 27 orang anak atau 53,52% siswa yang aktif dari siswa yang berjumlah 37 orang.

Revisi Perencanaan

Hasil yang didapatkan dari prasiklus dan siklus 1 menjadi patokan peneliti untuk melakukan revisi perencanaan selanjutnya. Revisi dilakukan oleh peneliti untuk meninjau kembali rencana yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya jika ada permasalahan baru yang muncul tanpa diprediksi sebelumnya.

Adapun hasil yang didapat lewat evaluasi yang dilaksanakan adalah seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 8
Hasil Evaluasi Siswa Kelas VI MI. Daarul Aitam Palembang
Mata Pelajaran Fiqih Materi Mandi Wajib di Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	AHMAD ZEIN	70	70	Tuntas
2	ANA NURHASANAH	70	70	Tuntas
3	ALFIYAH SAFITRI	70	70	Tuntas
4	ADAM IMAM FAKHRI	70	75	Tuntas
5	ABDURRAHMAN	70	70	Tuntas

	ROMADON			
6	AHMAD ALFIYANSYAH	70	70	Tuntas
7	AMELIA	70	70	Tuntas
8	DIMAS HADITYAH	70	70	Tuntas
9	INDAH PERMATASARI	70	60	tidak tuntas
10	JULI ARIANSYAH	70	70	Tuntas
11	LISA	70	60	tidak tuntas
12	LUKMAN YUDAMAN	70	60	tidak tuntas
13	MEISYA AULIYA	70	70	Tuntas
14	M. ALFARIZI	70	60	tidak tuntas
15	M. RIZKY	70	85	Tuntas
16	M. FEBRIAN	70	70	Tuntas
17	M. HAFIZ	70	60	tidak tuntas
18	M. ADITIYA ZAMHAR	70	85	Tuntas
19	M. ROZAKI	70	85	Tuntas
20	M. WAHYU PRATAMA	70	70	Tuntas
21	MARSYA NAZIFA	70	50	tidak tuntas
22	MARTIN PUTRA DANDI	70	50	tidak tuntas
23	M. ENDIKA ARNANDI	70	70	Tuntas
24	NAYLA AGUSTIN	70	90	Tuntas
25	NURDIANA	70	60	tidak tuntas
26	NURHIKMAH	70	70	Tuntas
27	OLIVIA TRI HAPSAH	70	70	Tuntas
28	PUTRI AMELIA	70	75	Tuntas
29	PUTRI ANGGRAINI	70	70	Tuntas
30	REZA AYU SAFITRI	70	70	Tuntas
31	RANI	70	60	tidak tuntas
32	RENO RIVANI	70	70	Tuntas
33	RIO FEBRIAN	70	60	tidak tuntas
34	SASKIA PRATIWI	70	70	Tuntas
35	SITI AISYAH	70	60	tidak tuntas
36	THORIK JAMAK	70	60	tidak tuntas
37	TIARA JOVITA	70	70	Tuntas
		Total Nilai	2525	
		Nilai Rata-rata	68,24	
		Nilai Tertinggi	90,00	
		Nilai Terendah	50,00	

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui bahwa siswa kelas VI A untuk mata pelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib untuk nilai rata-rata kelas adalah 68,24 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Hasil belajar dalam siklus I ini belum seperti yang diharapkan dan selisih perbedaannya dengan prasiklus tidak begitu jauh jika ditinjau dari nilai rata-rata siswa yaitu berselisih 1,35 di mana di prasiklus nilai rata-rata siswa 66,89 sedang di siklus I nilai rata-rata siswa 68,24. Nilai rata-rata siklus I inipun belum bisa dikatakan bagus karena nilai rata-rata tersebut tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Keberhasilan siswa kelas VI A di dalam menjawab soal-soal yang diberikan pada lembaran evaluasi masih kurang baik, terutama siswa-siswa yang pada waktu evaluasi prasiklus mendapat nilai kecil (nilai terendah) pada siklus I belum mengalami perubahan yang mencolok.

Selanjutnya bila dilihat berdasarkan persentase KKM maka pada saat prasiklus tersebut adalah seperti tabel berikut :

Tabel 9
Rekapitulasi Peringkat Hasil Belajar
Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VI A
MI. Daarul Aitam Palembang pada Siklus 1

No.	Peringkat Hasil Belajar	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	25 anak	67,57 %
2	Tidak Tuntas	12 anak	32,43 %
	jumlah	37 anak	100 %

Di dalam tabel 9, ketuntasan siswa di mata pelajaran Fiqih materi Mandi wajib terdapat peningkatan yaitu dari 21 anak menjadi 25 anak. Hal ini tentu karena pengaruh di dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Siklus I yang menerapkan Metode Scramble. Meskipun metode ini masih menemukan kendala yaitu siswa belum terbiasa dan merasa asing dengan metode tersebut di mana mereka dituntut untuk aktif mencari dan mencocokkan kartu-kartu yang dibagikan kepada kelompok mereka sehingga kartu-kartu mereka itu merupakan jawaban dan pertanyaan yang saling berkaitan dan sesuai dengan wacana yang sebelumnya mereka baca dan mereka pelajari.

Pada siklus I ini, sepertinya yang dinyatakan dalam Refleksi (lihat di halaman 59) siswa kelas VI A belum secara keseluruhan aktif sehingga sampai waktu yang ditetapkan berakhir ada beberapa kelompok yang belum selesai dalam menyusun kartu-kartu mereka. Dan di saat diadakan evaluasi, nilai yang mereka capai masih belum

sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Masih ada siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (70) maka siklus I ini dianggap belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan diputuskan akan dilanjutkan tindakan kedua yaitu Siklus II.

3. Siklus II

Rencana Baru

Setelah membuat revisi perencanaan, peneliti membuat rencana baru untuk menanggapi permasalahan baru yang muncul sebagai sebuah usaha dalam perbaikan pembelajaran sebelumnya. Rencana tindakan diupayakan selalu terkait dengan tindakan yang telah dilakukan, sehingga ada rencana baru yang simultan, seperti mata rantai yang tersambung. Dalam penelitian pada Siklus I diketahui masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM dan menurut catatan teman sejawat, hal tersebut bukan karena metode pembelajaran yang kurang menarik melainkan metode scramble merupakan metode yang baru pada kesempatan penelitian tersebut diterapkan pada proses belajar mengajar di MI. Daarul Aitam Palembang sehingga siswa kelas VI A MI. Daarul Aitam masih terlihat canggung dan bingung di dalam keterlibatannya pada proses belajar mengajar yang berlangsung tersebut.

Maka di siklus ke II ini, peneliti kembali menerapkan metode scramble sebagai metode pembelajarannya dengan materi yang sama, hanya saja pada siklus II ini siswa kelas VI MI Daarul Aitam sudah duduk di masing-masing kelompok yang sudah ditetapkan sebelum pelajaran dimulai.

Pelaksanaan Tindakan

Rencana yang sudah matang dan dimuat di dalam RPP kemudian diaplikasikan di dalam kelas VI A sebagai bentuk tindakan. Langkah-langkah dalam metode Scramble dilaksanakan dengan baik dan lancar, bedanya dengan siklus I, pada siklus ke II ini sebelum penyampaian materi siswa telah dibagi menurut kelompok masing-masing dan lembaran wacana diberikan secara berkelompok sehingga pada saat pembagian kertas kerja yang terdiri dari pertanyaan dan jawaban yang susunan katanya diacak, siswa kelas VI A telah berada pada kelompok masing-masing. Hal ini membuat siswa lebih tertib dan siap ikut serta dalam kegiatan.

Adapun langkah-langkah penerapan metode scramble di kelas VI A MI. Daarul Aitam Palembang dalam mata pelajaran Fiqih dengan materi mandi wajib tersebut adalah :

1) Kegiatan awal (10 menit)

Guru/peneliti memasuki ruang kelas VI A MI Daarul Aitam Palembang untuk memberikan pelajaran tentang wajib yang merupakan materi dari pelajaran Fiqih., lalu mengucapkan salam dilanjutkan dengan memberi aba-aba agar siswa membaca surat Al fateha dan ayat-ayat pendek serta doa, kemudian setelah selesai pembacaan Al fateha. ayat-ayat pendek dan doa, guru/peneliti mengabsen kehadiran siswa.

2) Kegiatan inti (40 menit)

- a. Peneliti/guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- b. Peneliti/guru menjelaskan pelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib kepada siswa kelas VI A MI Daarul Aitam.
- c. Peneliti/Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti atau dipahami siswa.
- d. Peneliti/Guru membagikan lembar kerja kepada siswa dengan jawaban yang diacak susunannya.
- e. Siswa dalam kelompok masing-masing bekerja sama untuk menyusun huruf-huruf yang diajak pada kolom jawaban sehingga menjadi jawaban yang betul sesuai dengan soal yang ada pada kolom pertanyaan.

- f. Setelah selesai mengerjakan menyusun huruf-huruf tersebut, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan secara bersama, siswa dan guru/peneliti

Adapun lembar kerja adalah sebagai berikut :

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah haid perempuan wajib melakukan	ASLOT
2	Tujuan mandi wajib adalah untuk mensucikan diri dari hadast	ASBER
3	Pada saat mandi dianjurkan mendahulukan membersihkan bagian tubuh sebelah	NAKAN
4	Dianjurkan menguyur air sebanyak	LIGA TIKA
5	Darah yang keluar lebih dari 15 hari disebut	DAIS HATI
Kunci Jawaban : 1. Sholat 2. Besar 3. Kanan 4. tiga kali 5. istihada		

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

Pada akhir pelajaran atau penelitian, peneliti/guru melaksanakan evaluasi mengenai mandi wajib. Hal ini dilakukan untuk mengukur hasil dari Penelitian Tindakan Kelas Siklus II. Setelah siswa menyelesaikan evaluasi, peneliti/guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengucapkan salam kemudian keluar kelas bersama teman sejawat.

Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Dan berdasarkan pengamatan peneliti yang dibantu oleh teman sejawat diketahui di siklus II tersebut siswa kelas VI A sudah mengerti apa yang harus dilakukan di dalam setiap langkah pada penerapan metode Scramble sehingga pada saat evaluasi diadakan, siswa dapat menjawab soal dengan baik.

Hasil pengamatan yang dilakukan tampak pada tabel-tabel berikut :

Tabel 10
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Selama pembelajaran pada Siklus 2

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan		
	D. Pendahuluan		
	3. Memotivasikan siswa	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	E. Kegiatan inti		
	5. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa	√	
	6. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan	√	
	7. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar	√	
	8. Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
	F. Penutup		
	3. Menyimpulkan pelajaran	√	
4. Memberikan evaluasi	√		
II	Pengelolaan Waktu	√	
III	Antusiasme Kelas		
	3. Siswa	√	
	4. Guru	√	

Terlihat bahwa dalam tabel tersebut, siswa mulai antusias untuk mengikuti pelajaran namun belum dapat dikatakan baik seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 11
Keaktifan Siswa Saat Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar
(Saat Siklus 2)

No	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	37 orang	100 %	Aktif
2	0 orang	0 %	Tidak Aktif
Jumlah	37 orang	100 %	

Siswa yang aktif pada siklus 1 baru 27 orang anak atau 53,52% siswa yang aktif dari siswa yang berjumlah 37 orang sedangkan pada siklus II para siswa terlihat aktif semua.

Hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus II menunjukkan hasil yang baik di mana siswa secara keseluruhan mencapai nilai KKM, tidak terlihat lagi ada nilai siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 12
Hasil Belajar Siswa Kelas VI A MI. Daarul Aitam Palembang
Mata Pelajaran Fiqih Materi Mandi Wajib di Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	AHMAD ZEIN	70	70	Tuntas
2	ANA NURHASANAH	70	80	Tuntas
3	ALFIYAH SAFITRI	70	70	Tuntas
4	ADAM IMAM FAKHRI	70	75	Tuntas
5	ABDURRAHMAN	70	70	Tuntas

	ROMADON			
6	AHMAD ALFIYANSYAH	70	75	Tuntas
7	AMELIA	70	70	Tuntas
8	DIMAS HADITYAH	70	70	Tuntas
9	INDAH PERMATASARI	70	70	Tuntas
10	JULI ARIANSYAH	70	70	Tuntas
11	LISA	70	70	Tuntas
12	LUKMAN YUDAMAN	70	70	Tuntas
13	MEISYA AULIYA	70	70	Tuntas
14	M. ALFARIZI	70	70	Tuntas
15	M. RIZKY	70	85	Tuntas
16	M. FEBRIAN	70	70	Tuntas
17	M. HAFIZ	70	80	Tuntas
18	M. ADITIYA ZAMHAR	70	85	Tuntas
19	M. ROZAKI	70	85	Tuntas
20	M. WAHYU PRATAMA	70	70	Tuntas
21	MARSYA NAZIFA	70	70	Tuntas
22	MARTIN PUTRA DANDI	70	70	Tuntas
23	M. ENDIKA ARNANDI	70	70	Tuntas
24	NAYLA AGUSTIN	70	90	Tuntas
25	NURDIANA	70	70	Tuntas
26	NURHIKMAH	70	70	Tuntas
27	OLIVIA TRI HAPSAH	70	70	Tuntas
28	PUTRI AMELIA	70	75	Tuntas
29	PUTRI ANGGRAINI	70	70	Tuntas
30	REZA AYU SAFITRI	70	70	Tuntas
31	RANI	70	70	Tuntas
32	RENO RIVANI	70	70	Tuntas
33	RIO FEBRIAN	70	70	Tuntas
34	SASKIA PRATIWI	70	70	Tuntas
35	SITI AISYAH	70	70	Tuntas
36	THORIK JAMAK	70	70	Tuntas
37	TIARA JOVITA	70	70	Tuntas
		Total Nilai	2.690	
		Nilai Rata-rata	72,70	
		Nilai Tertinggi	90,00	
		Nilai Terendah	70,00	

Berdasarkan tabel 12 di atas, diketahui bahwa siswa kelas VI A untuk mata pelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib untuk nilai rata-rata kelas adalah 72,70 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Hasil belajar dalam siklus II secara keseluruhan siswa kelas VI A mampu mencapai nilai minimal ketuntasan yaitu nilai 70 atau di atas 70 di mana standar KKM untuk mata pelajaran Fiqih sebesar 70.

Siswa kelas VI A menunjukkan keberhasilannya meningkatkan hasil belajarnya di mata pelajaran Fiqih dengan materi mandi wajib. Persentase KKM untuk siswa kelas VI A MI. Daarul Aitam dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 13
Rekapitulasi Peringkat Hasil Belajar
Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VI A
MI. Daarul Aitam Palembang pada Siklus II

No.	Peringkat Hasil Belajar	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	37 anak	100 %
2	Tidak Tuntas	0 anak	0 %
	jumlah	37 anak	100 %

Refleksi

Peneliti mencatat hasil observasi untuk mengetahui hasil tindakan yang telah diterapkan. Peneliti merefleksi (mengevaluasi) hasil dan menyimpulkan dari siklus I sampai siklus II sehingga dapat

diketahui bahwa ada peningkatan ataupun perubahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi mandi wajib.

Selanjutnya berdasarkan daftar nilai siswa setelah berlangsungnya PTK pada siklus II yang tercantum pada tabel 12 serta persentase ketuntasan yang terdapat pada tabel 13, terdapat perubahan hasil belajar siswa kelas VI A MI. Daarul Aitam yaitu menunjukkan perubahan peningkatan sehingga tidak dibutuhkan siklus lanjutan. Siklus II ini menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan maka PTK yang dilakukan dianggap selesai dan tidak dibutuhkan Siklus lanjutan.

C. Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa kelas VI A di MI. Daarul Aitam Palembang pada mata pelajaran Fiqih materi Mandi wajib. Data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus persentase.

Gambaran hasil dari PTK yang dilakukan di kelas VI A untuk mata pelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib mengenai nilai rata-rata mata pelajaran tersebut serta ketuntasannya adalah sebagai berikut :

Tabel 14
Perubahan Hasil Belajar Siswa kelas VI A MI Daarul Aitam
dari prasiklus, siklus I, II Pada Mata Fiqih
Materi Mandi Wajib

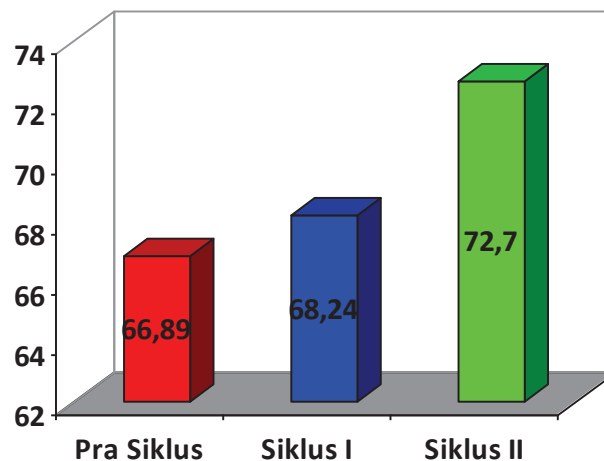
No.	Nama Siswa	KKM	Prasiklus	Siklus	
				I	II
1	AHMAD ZEIN	70	60	70	70
2	ANA NURHASANAH	70	70	70	80
3	ALFIYAH SAFITRI	70	70	70	70
4	ADAM IMAM FAKHRI	70	75	75	75
5	ABDURRAHMAN ROMADON	70	70	70	70
6	AHMAD ALFIYANSYAH	70	70	70	75
7	AMELIA	70	60	70	70
8	DIMAS HADITYAH	70	70	70	70
9	INDAH PERMATASARI	70	60	60	70
10	JULI ARIANSYAH	70	70	70	70
11	LISA	70	60	60	70
12	LUKMAN YUDAMAN	70	60	60	70
13	MEISYA AULIYA	70	70	70	70
14	M. ALFARIZI	70	60	60	70
15	M. RIZKY	70	85	85	85
16	M. FEBRIAN	70	70	70	70
17	M. HAFIZ	70	60	60	80
18	M. ADITIYA ZAMHAR	70	85	85	85
19	M. ROZAKI	70	85	85	85
20	M. WAHYU PRATAMA	70	60	70	70
21	MARSYA NAZIFA	70	50	50	70
22	MARTIN PUTRA DANDI	70	50	50	70
23	M. ENDIKA ARNANDI	70	50	70	70
24	NAYLA AGUSTIN	70	90	90	90
25	NURDIANA	70	60	60	70
26	NURHIKMAH	70	70	70	70
27	OLIVIA TRI HAPSAH	70	70	70	70
28	PUTRI AMELIA	70	75	75	75
29	PUTRI ANGGRAINI	70	70	70	70
30	REZA AYU SAFITRI	70	70	70	70
31	RANI	70	60	60	70

32	RENO RIVANI	70	70	70	70
33	RIO FEBRIAN	70	60	60	70
34	SASKIA PRATIWI	70	70	70	70
35	SITI AISYAH	70	60	60	70
36	THORIK JAMAK	70	60	60	70
37	TIARA JOVITA	70	70	70	70
Total Nilai		2.475	2.525	2.690	
Nilai Rata-rata		66,89	68,24	72,70	
Nilai Tertinggi		90,00	90,00	90,00	
Nilai Terendah		50,00	50,00	70,00	

Di dalam tabel 14 diketahui hasil belajar siswa kelas VI A MI. Daarul Aitam Palembang untuk mata pelajaran Fiqih setelah mendapat perlakuan penerapan metode scambel di dalam proses belajar mengajar Fiqih tersebut dalam materi Mandi wajib mengalami perubahan. Perubahan tersebut merupakan perubahan yang positif. Dari Prasiklus dilanjutkan ke siklus I kemudian siklus II, nilai yang dicapai siswa kelas VI A meningkat. Pada Prasiklus rata-rata hasil belajar siswa adalah 66,89 kemudian meningkat sebanyak 1,35 pada siklus I yaitu 68,24 dan pada siklus II meningkat kembali sebanyak 4,46 yaitu mencapai nilai rata-rata 72,70.

Agar lebih jelas perubahan hasil belajar tersebut digambarkan pada grafik batang berikut ini :

Grafik 1
Nilai Evaluasi Rata-rata Siswa Kelas VI A MI. Daarul Aitam
Palembang Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Mandi Wajib
(Prasiklus, Siklus I dan Siklus II)



Keterangan :

Nilai Evaluasi Rata-rata siswa kelas VI A MI. Daarul Aitam

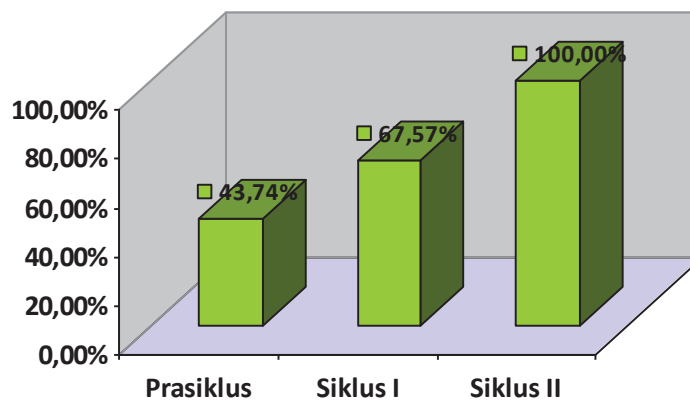
- **Prasiklus** **66,89 %**
- **Siklus I** **68,24 %**
- **Siklus II** **72,70 %**

Selanjutnya mengenai pencapaian nilai ketuntasan diketahui siswa kelas VI A untuk mata pelajaran Fiqih dengan materi Mandi Wajib mengalami peningkatan yang baik juga di mana akhirnya pada siklus II mendapatkan ketuntasan 100% dengan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Mata Pelajaran Fiqih kelas VI MI adalah sebesar 70.

Hasil data yang didapat peneliti pada PTK yang dilakukan pencapaian yang dicapai siswa kelas VI A pada prasiklus 43,74%

kemudian meningkat menjadi 67,57 pada siklus I dan 100 % pada saat siklus II. Untuk lebih jelasnya tergambar pada grafik berikut :

Grafik 2
Perubahan Ketuntasan Siswa Kelas VI A MI. Daarul Aitam Palembang Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Mandi Wajib (Prasiklus, Siklus I dan Siklus II)



Keterangan :

Pencapaian KKM

- **Prasiklus** 43,74 %
- **Siklus I** 67,57 %
- **Siklus II** 100,00 %

Berdasarkan Analisis data yang telah dideskripsikan maka hasil PTK yang dilaksanakan peneliti dan berlangsung dalam dua tahap yaitu siklus I dan II di mana sebelumnya dilakukan Prasiklus diketahui bahwa untuk mendapatkan hasil yang baik pada mata pelajaran Fiqih terutama materi mandi wajib di kelas VI A MI. Daarul Aitam, metode yang tepat yang diterapkan adalah metode Scramble karena ketuntasan dicapai oleh semua siswa kelas VI A MI Daarul Aitam yang berjumlah 37 anak.